

# LAPORAN PENELITIAN

**KESESUAIAN KURIKULUM DAN KEBUTUHAN KERJA:  
PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI,  
PEMASARAN, DAN SEKRETARI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Oleh:

**Ani Widayati, M.Pd.**

**Dapan, M.Kes.**

**Djihad Hisyam, M.Pd.**

**Rosidah, M.Si.**

**Farlianto, SE**

**PROGRAM DIPLOMA III  
KAMPUS WATES  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

---

**PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA BLU UNY TAHUN 2012  
SK.KETUA PENGELOLA No.46a/UN34.38/PL/2012, Tgl. 4 Juni 2012  
NOMOR PERJANJIAN:526a/UN.34.38/PL/2012, TANGGAL 11 Juni 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Kesesuaian Kurikulum dan Kebutuhan Kerja:  
Persepsi Mahasiswa Program Diploma III  
Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas  
Negeri Yogyakarta
2. Ketua Peneliti :  
a. Nama : Ani Widayati, M.Pd.  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. NIP : 19730908 200112 2 001  
d. Gol/Ruang : IIIb/PenataMuda Tk I  
e. Jabatan Fungsional : Lektor  
f. Fakultas/Jurusan : FE/Pendidikan Akuntansi  
g. Alamat Kantor : Karangmalang Catur Tunggal Depok Sleman
3. Jumlah Tim Peneliti :  
Ketua : Ani Widayati, M.Pd.  
Anggota : Dapan, M.Kes.  
Djihad Hisyam, M.Pd.  
Rosidah, M.Si.  
Farlianto, SE
4. Lokasi : Kabupaten Kulonprogo
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Yogyakarta, 31 Oktober 2012

Ketua Tim



Ani Widayati, M.Pd.  
NIP. 19730908 200112 2 001

Mengetahui,  
Ketua Pengelola Kampus Wates



Dapan, M.Kes.  
NIP. 19571012 198502 1 001



## Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa tim peneliti panjatkan kehadiran Allah SwT yang telah melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini mengambil judul: “Kesesuaian Kurikulum dan Kebutuhan Kerja: Persepsi Mahasiswa Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta”.

Beberapa pihak telah memberikan bantuan dalam rangka penyelesaian laporan penelitian ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tim peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Rektor UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan penelitian ini.
2. Ketua Pengelolan Kampus Wates yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan penelitian ini.
3. Badan Pertimbangan Penelitian FE UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan sejak pengajuan proposal sampai penyusunan laporan akhir.
4. Semua pihak yang tidak dapat tim pengabdikan sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terselenggaranya penelitian ini.

Semoga Allah SwT berkenan melimpahkan pahala sesuai jasa-jasa beliau.

Tim peneliti menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2012  
Tim Peneliti

Ani Widayati, M.Pd.  
Dapan, M.Kes.  
Djihad Hisyam, M.Pd.  
Rosidah, M.Si.  
Farlianto, SE

**KESESUAIAN KURIKULUM DAN KEBUTUHAN KERJA:  
PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI,  
PEMASARAN, DAN SEKRETARI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh: Ani Widayati, Dapan, Djihad Hisyam, Rosidah, Farlianto

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa tentang kesesuaian penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil penelitian diharapkan akan mampu memberikan manfaat bagi pihak pengambil kebijakan dalam menyelenggarakan Program yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam pengembangan kurikulum Program Studi.

Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut dilakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang kesesuaian penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta. Instrumen utama penelitian ini adalah angket (kuisisioner) tertutup dan terbuka. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan persepsi mahasiswa tentang penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Program Diploma III Akuntansi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual 79,31% sesuai, keterampilan berhubungan dengan orang lain 82,76% sesuai, keterampilan teknis 62,52% sesuai, keterampilan membuat keputusan 86,21% sesuai, dan keterampilan membuat keputusan 58,62% sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian mata kuliah, 41,38% mahasiswa menganggap sesuai sehingga perlu diikuti. Praktikum tidak perlu ditambah, hanya efektivitasnya saja perlu ditingkatkan. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja tergolong sesuai dalam hal membentuk keterampilan konseptual 57,14% sesuai, keterampilan berhubungan dengan orang lain 50% sangat sesuai dan 50% sesuai, keterampilan teknis 57,14% sesuai, keterampilan membuat keputusan 78,57% sesuai, dan keterampilan membuat keputusan 71,43% sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian mata kuliah, 64,29% mahasiswa menganggap sesuai sehingga perlu diikuti. Praktikum perlu ditambah antara 2 jam perminggu, 1- 4 bulan hingga diubah menjadi 3 sks. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja tergolong sesuai dalam hal membentuk keterampilan konseptual 69,24% cukup sesuai, keterampilan berhubungan dengan orang lain 50% sangat sesuai dan 50% sesuai, keterampilan teknis 57,14% sesuai, keterampilan membuat keputusan 78,57% sesuai, dan keterampilan membuat keputusan 71,43% sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian mata kuliah, 42,86% mahasiswa menganggap sesuai sehingga perlu diikuti. Dalam kaitannya dengan praktikum sejumlah 57,14% mahasiswa menganggap sudah cukup jamnya, sedang 42,86% mahasiswa menganggap perlu ditambah hingga menjadi 3 sks.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Program Diploma III UNY



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
A. Deskripsi Teoretis.....	6
B. Kerangka Berfikir.....	14
C. Pertanyaan Penelitian.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
A. Setting Penelitian.....	16
B. Desain Penelitian.....	16
C. Definisi Operasional Variabel.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data.....	17
E. Instrumen Penelitian.....	17
F. Teknik Analisis Data.....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan.....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
A. Simpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	18
Tabel 2. Kriteria Persepsi Mahasiswa tentang Penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari.....	19
Tabel 3. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual.....	22
Tabel 4. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain.....	23
Tabel 5. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan teknis Akuntansi.....	24
Tabel 6. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan.....	25
Tabel 7. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu.....	26
Tabel 8. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual.....	28
Tabel 9. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain.....	30
Tabel 10. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan teknis Sekretari.....	31
Tabel 11. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan.....	32
Tabel 12. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu.....	33
Tabel 13. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual.....	35
Tabel 14. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain.....	36
Tabel 15. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan teknis Pemasaran.....	37
Tabel 16. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan.....	38
Tabel 17. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu.....	39



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan, meski UNDP masih menempatkan Indonesia pada posisi 124 dari 187 negara pada tahun 2011 dan tidak beranjak dari tahun sebelumnya. Posisi ini masih jauh di bawah Malaysia (posisi 61) maupun Thailand (posisi 103). Perkembangan pendidikan ini diikuti oleh berkembangnya institusi pendidikan pencetak tenaga kerja industri. Salah satu instansi yang merespon hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). UNY membuka berbagai program studi yang menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bekerja dalam bidang industri. Di antaranya UNY membuka program Diploma III yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan tenaga kerja bidang industri. Dari program studi diploma yang sudah berjalan, ada tiga program studi yang layak dicermati yakni Akuntansi, Pemasaran dan Sekretari. Ketiga program studi ini mempunyai misi untuk menghasilkan tenaga kerja profesional tingkat menengah (ahli madya) yang kompeten dan kompetitif menghadapi tantangan globalisasi.

Globalisasi memberikan pengaruh yang besar di dunia pendidikan. Universitas sebagai penyedia tenaga kerja tentu saja dituntut untuk mampu memberikan ketersediaan tenaga kerja yang *qualified* sesuai dengan kebutuhan. Ketersediaan tenaga kerja yang *qualified* ditentukan oleh berbagai

faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah dan kualifikasi kebutuhan dunia kerja. Faktor internal meliputi segala sumber daya dan fasilitas serta aktivitas yang diberikan di bangku kuliah. Faktor internal mudah dikendalikan dan *dimanage* oleh institusi, sedangkan faktor eksternal sulit dikendalikan. Untuk itu selalu mengikuti perkembangan kebutuhan dunia kerja menjadi suatu keharusan. Penyelenggaraan kuliah harus sejalan dengan kebutuhan dunia kerja (*stake holder*), sehingga mereka tinggal mengambil mana yang dibutuhkan sesuai dengan bidang yang dikehendaki. Dengan kata lain sebagai penyedia jasa tenaga kerja profesional, universitas harus menyelenggarakan pendidikan yang akan menghasilkan tenaga kerja profesional sesuai kebutuhan konsumen (*stake holder*).

Program Studi Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari diselenggarakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan tenaga kerja di bidang tersebut. Lulusan Diploma III Akuntansi diharapkan dapat menjadi ahli madya di bidang akuntansi yang dapat mengisi posisi pekerjaan sebagai tenaga administrasi bidang akuntansi. Mereka dibekali dengan berbagai ilmu keakuntansian yang diperkaya dengan praktikum keakuntansian. Hal ini tentu saja dapat memperkuat kompetensi yang dimiliki lulusan. Lulusan Diploma III Pemasaran diharapkan dapat mengisi posisi pekerjaan yang sesuai dengan bidang pemasaran, demikian juga lulusan Diploma III Sekretari, diharapkan akan mampu menjadi sekretaris dan melaksanakan kegiatan kesekretariatan sesuai dengan kapabilitasnya.



Dalam proses penyelenggaraan ketiga program studi, tidak berarti tidak ditemukan permasalahan. Proses pembelajaran antara satu dosen dengan dosen yang lain tidak sama, ada yang menggunakan media dan metode pembelajaran yang cukup inovatif, namun masih ada juga yang melaksanakan pembelajaran secara konvensional. Sarana dan fasilitas pendukung pembelajaran juga masih belum optimal. Tidak semua ruang dapat digunakan untuk mengakses internet. Perustakaan belum memiliki koleksi secara lengkap. Koleksi yang ada masih sebatas buku-buku yang menjadi acuan dosen, belum banyak koleksi yang dapat memperluas wawasan mahasiswa.

Kurikulum sebagai *track* mahasiswa dalam membangun kompetensi yang diharapkan juga perlu ditinjau secara periodik agar tidak terdapat kesenjangan dengan kebutuhan dunia kerja. Peninjauan kurikulum masih dilakukan bersamaan dengan kegiatan serupa di fakultas. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa belum pernah dilakukan diskusi dengan para *stake holder* agar apa yang dilakukan di kampus tidak melenceng dengan apa yang menjadi kebutuhan dunia kerja.

Permasalahan yang lain terkait dengan kebutuhan dunia kerja adalah bahwa mahasiswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan kebutuhan dunia kerja. Mahasiswa yang sudah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), khususnya, akan lebih memahami apa yang dibutuhkan di dunia kerja berdasarkan pengalaman PKL mereka. Akan tetapi pemahaman merekapun juga masih sangat bervariasi.

Untuk dapat mengetahui akar permasalahan di atas, tim peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa tentang Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari tentang kesesuaian penyelenggaraan dalam hal ini kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yaitu:

1. Persepsi mahasiswa yang berbeda tentang kesesuaian kurikulum dan pelaksanaannya dengan kebutuhan dunia kerja
2. Pembelajaran oleh sebagian dosen yang masih konvensional
3. Fasilitas perpustakaan yang kurang lengkap
4. Layanan bimbingan dosen yang belum optimal
5. Kurikulum yang diduga kurang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
6. Sarana gedung dan perkuliahan yang kurang standard

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang dapat diidentifikasi sedangkan kemampuan peneliti terbatas, penelitian ini dibatasi pada penyelenggaraan Program Studi dan pembahasan terbatas pada kurikulum yang sedang diberlakukan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang berhasil diidentifikasi dan telah dibatasi, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:



Bagaimanakan Persepsi Mahasiswa tentang Kesesuaian dalam hal ini kurikulum Program Studi Diploma III Akuntansi, Sekretari, dan Pemasaran dengan Kebutuhan Dunia Kerja?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa tentang Kesesuaian Penyelenggaraan dalam hal ini Kurikulum Program Studi Diploma DIII, Akuntansi, Sekretari, dan Pemasaran dengan Kebutuhan Dunia Kerja.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah diperolehnya gambaran mengenai persepsi mahasiswa tentang Kesesuaian Penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari dengan Dunia Kerja.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan adalah sebagai bahan masukan pihak UNY dalam memperbaiki kurikulum Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari serta penyelenggaraanya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Teoretis**

##### **1. Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari**

Pengembangan kurikulum merupakan langkah yang dilakukan UNY untuk merespon perkembangan ilmu, teknologi, dan seni yang semakin pesat. Hal ini senada dengan konsep kurikulum yang saling berkaitan dengan masyarakat. Perubahan masyarakat menuntut perubahan kurikulum, sebaliknya kurikulum dapat mengubah masyarakat. Agar dapat berjalan beiringan, UNY selalu mengikuti perubahan yang terjadi di masyarakat, sehingga apa yang dibutuhkan masyarakat dapat dipenuhi oleh UNY sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya menyelenggarakan program kependidikan akademik dan/atau pendidikan profesional dalam disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu, akan tetapi juga mengembangkan ilmu kependidikan maupun nonkependidikan serta mendidik tenaga baik akademik dan profesional di bidang kependidikan maupun nonkependidikan (pasal 1 ayat 2a Keputusan RI No.93 Tahun 1999).

Diantara program nonkependidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial UNY adalah Program Diploma 3 yang meliputi Program Studi Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari. Profil lulusan Diploma 3 diharapkan mempunyai kompetensi sebagai berikut:



- a. Memiliki integritas sebagai tenaga kerja yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan kebangsaan, berakhlak mulia, berkepribadian, kritis, demokratis, kompetitif, responsif, mandiri, dan berjiwa entrepreneur.
- b. Memiliki dan mengembangkan etos kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas pekerjaannya.
- c. Memiliki keterampilan untuk berkomunikasi dan mengembangkan kerja sama untuk kemajuan bidang kerjanya.
- d. Memiliki kemampuan menerapkan ilmu dan keterampilannya untuk kepentingan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat.

UNY dalam menyiapkan profil lulusan tersebut kemudian menyusun kurikulum (selengkapnya lihat lampiran 1). Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan meliputi kurikulum institusional dan kurikulum inti dengan proporsi 35:65. Mata kuliah yang menjadi struktur kurikulum dikelompokkan ke dalam pilar kompetensi Utama (60%), Pendukung (35%), dan Lainnya (5%). Setiap pilar ditetapkan bobotnya dengan kisaran Mata Kuliah Pengembang Kepribadian (MPK: 10%), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK: 20%), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB: 50%), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB: 15%), dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB: 10%). Mata kuliah tersebut juga dikategorikan dalam kegiatan Teori, Praktik, dan Lapangan. Kisaran jumlah sks yang harus ditempuh mahasiswa adalah 110-120 sks (Kurikulum FISE, 2009).

Adapun kompetensi lulusan untuk Program Studi Akuntansi Diploma 3 adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Laporan Keuangan (Neraca, Laba-rugi, Lab. Perubahan Modal dan Arus Kas).
- b. Penyusunan anggaran perusahaan.
- c. Penghitungan dan partisipasi SPT di bidang perpajakan.
- d. Pembuatan sistem informasi akuntansi (manual dan berbantuan komputer).
- e. Perhitungan harga pokok/biaya produk/jasa.
- f. Pengolahan data-data keuangan melalui komputer.
- g. Studi kelayakan dalam rangka perluasan usaha.
- h. Pemeriksaan mengenai ketelitian dan kebenaran data keuangan serta proses pembukuan.

(Kurikulum FISE Program Studi Akuntansi D3, 2009)

Profil kompetensi lulusan untuk Program Studi Pemasaran Diploma 3 adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menganalisis strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa
- b. Mampu merumuskan bauran pemasaran berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman
- c. Mampu menganalisis segmentasi, penargetan, pemosisian pasar berdasarkan data demografi dan psikografi, kemampuan perusahaan, dan kekuatan pesaing

- d. Menguasai teknik-teknik presentasi dalam rangka promosi
- e. Mampu melakukan promosi melalui penjualan personal (penjualan tatap muka)
- f. Mampu mendesain iklan yang terkait dengan produk yang dipasarkan
- g. Mampu mendesain bentuk-bentuk promosi penjualan
- h. Mampu melakukan studi kelayakan bisnis untuk memulai bisnis baru
- i. Terampil menggunakan mesin-mesin penjualan

(Kurikulum FISE Program Studi Pemasaran D3, 2009)

Sedangkan profil kompetensi lulusan untuk Program Studi Sekretaris Diploma 3 adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas perkantoran pada umumnya dan khususnya bidang kesekretarian
- b. Melakukan pendekatan dan penalaran terhadap permasalahan yang ada dalam bidang kesekretarian
- c. Mengamalkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki secara responsif dan antisipatif terhadap perkembangan zaman

(Kurikulum FISE Program Studi Sekretaris D3, 2009)

## **2. Kebutuhan Dunia Kerja**

Survei dari *National Association of Colleges and Employers, USA, 2002* ternyata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bukanlah hal yang dianggap penting di dalam dunia kerja ([www.widyatama.ac.id](http://www.widyatama.ac.id)). Masih ada faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap profesionalisme. Salah satu faktor



diantaranya adalah *softskill* yang antara lain adalah kemampuan komunikasi, kejujuran dan kerja sama, motivasi, kemampuan beradaptasi, kompetensi interpersonal lainnya, dengan orientasi nilai yang menjunjung kinerja yang efektif. Perguruan tinggi harus siap dalam memenuhi tuntutan dunia kerja dengan membuat link and match antara pendidikan dengan dunia usaha dunia industri sebagai pengguna lulusan.

Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *Competitive Behavior*. Untuk itu perguruan tinggi harus mampu mengembangkan indikator kualitas lain yang tidak terlihat (*intangible*) namun sangat diperlukan dalam dunia kerja yakni *softskill*. Sementara itu terkait dengan adanya perubahan di era globalisasi terdapat perubahan paradigma di bidang ekonomi dan pendidikan. Saat ini, organisasi telah bergeser menjadi organisasi dengan pola jejaring (*network*), fokus pada pelanggan serta bersumber pada informasi. Sementara di bidang pendidikan pun telah berubah dari *Old Industrial Education* menjadi *New Entrepreneurial Education*, dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah mengantisipasi perubahan dengan memberikan otonomi pada perguruan tinggi. Dengan otonomi, diharapkan perguruan tinggi dapat mengatur diri, menentukan arah dan kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar menjadi institusi pendidikan tinggi yang sehat dan lambat laun dapat bersaing dalam persaingan global melalui peningkatan kualitas sumber daya

mahasiswa, agar menjadi lulusan yang kompeten yang tidak hanya mampu menguasai pengetahuan dan teknologi di bidangnya, melainkan juga memiliki *softskill*.

### **3. Kesesuaian Penyelenggaraan Program Diploma III dengan Kebutuhan Dunia Kerja**

Ketersediaan tenaga kerja semestinya seimbang dengan tingkat kebutuhannya. Untuk dapat mencapai tingkat tersebut, evaluasi secara berkala terhadap kurikulum dan penyelenggaraan program studi hendaknya terus dilaksanakan. Di dunia maju hal ini terus dilaksanakan untuk memperkecil gap antara supply dan demand tenaga kerja. Dalam hal ini terus diupayakan adanya link and match antara pendidikan dan kebutuhan dunia kerja (**Iftida Yasar, 2009**). Lebih lanjut ia mencontohkan Jepang yang terus memberikan kesempatan bagi pencari kerja angkatan muda untuk melaksanakan program magang. Dengan magang di industri atau di UKM (Usaha Kecil Menengah), dan mendapatkan uang saku yang memadai, maka ketrampilan bekerja seseorang menjadi meningkat.

Tidak berbeda dari Jepang, Jerman memberikan peluang pendidikan Vokasi atau kejuruan dan Kadin (Kamar Dagang dan Industri) Jerman untuk memegang peranan sangat besar. di mana pemerintah memberikan kewenangan kepada KADIN Jerman untuk mengembangkan kurikulum, menyediakan tempat magang, menyediakan para trainer atau pengajar dan juga assesornya. Bahkan materi ajar, penguji, pengajar dan evaluasi sekolah vokasi juga ditangani oleh KADIN.

Penyelenggaraan pendidikan hendaknya membekali lulusannya berbagai karakteristik dan keterampilan. Robert L. Katz mengemukakan minimal 3 keterampilan dasar yakni:

a. Keterampilan konseptual (*conceptional skill*)

Yaitu membuat konsep, ide, & gagasan demi kemajuan perusahaan/organisasi.

b. Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*).

Selain kemampuan konseptual, juga diperlukan keterampilan berkomunikasi atau keterampilan berhubungan dengan orang lain, yang disebut juga keterampilan kemanusiaan.

c. Keterampilan teknis (*technical skili*).

Merupakan kemampuan untuk menjalankan sesuatu pekerjaan tertentu, misalnya menggunakan program komputer, memperbaiki mesin, akuntansi, dan lain-lain.

Selain itu Ricky W. Griffin menambahkan 2 keterampilan dasar yg perlu dimiliki profesional yaitu:

a. Keterampilan membuat keputusan

Merupakan kemampuan untuk mendefinisikan masalah dan menentukan cara terbaik dalam memecahkannya.

b. Keterampilan manajemen waktu.

Merupakan keterampilan yang merujuk pada kemampuan seorang pegawai untuk menggunakan waktu yang dimilikinya secara bijaksana.



Martha mengemukakan ada beberapa tuntutan karakteristik pekerja yang mesti dimiliki yaitu:

- a. *Communication Skills* (Kemampuan Berkomunikasi)
- b. *Integrity* (kesatuan)
- c. *Team Work* (Kerja Sama)
- d. *Inter Personal Skills* (Kemampuan Berhubungan Pribadi)
- e. *Work Ethichs* (Etika Kerja)
- f. *Motivation And Iniatif* (Motivasi Dan Inisiatif)
- g. *Adaptibility* (Mudah Beradaptasi)
- h. *Analitical Thinking* (Kemampuan Berpikir)
- i. *Computer Skills* (Kemampuan Komputer)
- j. *Organization Skills* (Kemampuan Berorganisasi)

#### 4. Persepsi Mahasiswa

Pareek dalam Alex Sobur (2003) mendefinisikan persepsi sebagai proses menyeleksi, mengorganisasi, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indera. Sedang Slameto (2010) menjelaskan persepsi sebagai proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan melalui persepsi lewat panca inderanya.

Persepsi mahasiswa Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari tentang kesesuaian penyelenggaraan program studi dengan kebutuhan dunia kerja dimaksudkan sebagai penyimpulan mahasiswa ke-

tiga program studi tersebut terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Kesesuaian dengan dunia kerja ditunjukkan dengan adanya daya dukung kurikulum dengan proses membangun keterampilan konseptual, berhubungan dengan orang lain, teknis, membuat keputusan, dan manajemen waktu.

### **B. Kerangka Berpikir**

Kualitas pendidikan tergantung pada apa yang dilakukan oleh penyelenggara dengan memperhatikan kebutuhan dunia kerja. Faktor dunia kerja ini sulit dikontrol, sehingga harus diikuti terus oleh penyelenggara pendidikan. Di sisi lain institusi pendidikan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang *qualified* dan profesional.

Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan Program Diploma III dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan lapangan kerja terkait dengan bidang akuntansi, pemasaran dan sekretari. Ketiga program ini telah banyak meluluskan mahasiswa, akan tetapi belum dapat diketahui seberapa sesuai kompetensi yang dibangun dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menggali informasi mengenai pengalaman mahasiswa yang sudah melaksanakan PKL disesuaikan dengan apa yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menyediakan tenaga kerja yang handal dan profesional. Kesesuaian antara apa yang dipelajari dan dibutuhkan oleh lapangan menjadi suatu keharusan untuk diketahui. Untuk itu dapat dilakukan dengan melihat gambaran persepsi

mahasiswa yang telah melaksanakan PKL tentang penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian dan kerangka berpikir yang telah disusun, maka masalah yang telah dirumuskan dapat diangkat ke dalam beberapa pertanyaan penelitian persepsi mahasiswa Diploma III Akuntansi, Sekretari, dan Pemasaran sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja untuk membentuk keterampilan konseptual?
2. Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja untuk membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain?
3. Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja untuk membentuk keterampilan teknis?
4. Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja untuk membentuk keterampilan membuat keputusan?
5. Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja untuk membentuk keterampilan manajemen waktu?



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Program Studi Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta yang berada di kampus Wates. Penelitian diselenggarakan pada bulan September-Oktober 2012. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengambil mata Kuliah PKL (Praktik Kerja Lapangan), yakni 112 orang.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bermaksud mendeskripsikan fenomena mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari tentang kesesuaian penyelenggaraan program studi dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu dapat berbentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

#### C. Definisi Operasional Variabel

Persepsi Mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari tentang kesesuaian penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja.

Kesesuaian dilihat dari daya dukung kurikulum untuk membantu mahasiswa membentuk keterampilan konsep, berhubungan dengan orang lain, teknis, membuat keputusan, dan manajemen waktu.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik angket baik tertutup maupun angket terbuka. Angket tertutup digunakan untuk memperoleh data kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Angket terbuka digunakan untuk menggali dan mengidentifikasi adanya mata kuliah yang kurang sesuai, perlu ditambah satuannya atau bahkan dikurangi satuannya.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh data persepsi mahasiswa tentang kesesuaian penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket:

No	Komponen	Indikator
1.	Keterampilan Konseptual	a. Kemampuan berpikir kritis b. Kemampuan mengemukakan ide c. Kemampuan untuk menyusun konsep d. Kemampuan untuk negosiasi
2.	Keterampilan Berhubungan dengan orang lain	a. Kemampuan berkomunikasi b. Kemampuan bekerja sama c. Kemampuan berorganisasi a. Kemampuan membawa diri
3.	Keterampilan Teknis	b. Kemampuan dalam memilih teknologi c. Kemampuan untuk menerapkan teknologi
4.	Keterampilan Membuat Keputusan	a. Kemampuan mengidentifikasi masalah b. Kemampuan menentukan cara terbaik dalam memecahkan masalah c. Kemampuan memecahkan masalah
5.	Keterampilan Manajemen Waktu	a. Kemampuan mengatur waktu b. Kemampuan menggunakan waktu

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan persepsi mahasiswa tentang penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta. Data dikumpulkan dan dianalisis untuk dideskripsikan berdasarkan *mean*, simpangan baku, dan kategorisasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan:



1. Penskoran jawaban responden
2. Penjumlahan skor total masing-masing komponen
3. Pengelompokan skor yang didapat

Penskoran menggunakan skala 4 jawaban dengan rentang nilai 4 sampai 1. Skor total masing-masing responden, harga *mean*, median, dan modus diperoleh melalui program *SPSS 15.0 for windows*.

Data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar berdasarkan persentase. Penyajian data dalam bentuk persentase selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan berdasarkan kriteria. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan masing-masing komponen dilakukan dengan mengkategorisasi tingkat kecenderungan. Untuk itu diperlukan mean ideal dan simpangan baku/standar deviasi (SD) ideal, skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh instrumen sebagai kriterianya. Tingkat kecenderungan dibagi empat kategori dengan jarak 1,5 SD (ideal). Penentuan jarak 1,5 SD didasari asumsi distribusi populasi normal dengan 6 SD. Tingkat kecenderungan tersebut dijadikan sebagai kriteria persepsi mahasiswa tentang penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta. Kriterianya dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Persepsi Mahasiswa tentang Penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari

No	Interval nilai	Interpretasi
1	$MI + 1,5SD < X \leq$ skor tertinggi ideal	Sangat Sesuai
2	$MI < X \leq MI + 1,5SD$	Sesuai
3	$MI - 1,5SD < X \leq MI$	Cukup Sesuai
4	Skor terendah ideal $< X \leq MI - 1,5SD$	Tidak Sesuai

Keterangan:

X : Skor responden

MI : *Mean* Ideal yang dapat dicapai instrumen

SDI : SD Ideal yang dapat dicapai instrumen

MI ditentukan dengan cara  $MI = 1/2$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

SDI ditentukan dengan cara  $1/6$  (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Data mengenai persepsi mahasiswa Program Diploma III Akuntansi, Sekretari, dan Pemasaran diperoleh melalui teknik kuesioner yang diberikan pada 112 mahasiswa yang telah mengikuti program PKL. Peneliti dengan penelitian yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

##### **1. Persepsi Mahasiswa Program Diploma III Akuntansi terhadap kesesuaian penyelenggaraan program dengan kebutuhan dunia kerja**

Data mengenai persepsi mahasiswa terhadap penyelenggaraan Program Diploma III Akuntansi yang diperoleh melalui teknik kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 14 dari skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai 16. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 9 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai sebesar 4. Mean yang dicapai adalah 11,58 median sebesar 12 dan modus sebesar 12. Mean Ideal adalah 10 dan Standar Deviasi Ideal adalah 2. Berdasar data dapat diperoleh kecenderungan kesesuaian



kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual

No.	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 13$	2	6,9
2	Sesuai	$10 < X \leq 13$	23	79,31
3	Cukup Sesuai	$7 < X \leq 10$	4	13,79
4	Tidak Sesuai	$\leq 7$	0	0
Jumlah			29	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa menurut persepsi mahasiswa Program Diploma III Akuntansi, kurikulum 2% sangat sesuai dalam membentuk keterampilan konseptual yang dibutuhkan dunia kerja, 79,31% sesuai dalam membentuk keterampilan konseptual, dan 13,79% cukup sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Tidak ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa kurikulum tidak sesuai dengan pembentukan keterampilan konseptual yang dibutuhkan dunia kerja.

- b. Kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain yang dibutuhkan oleh dunia kerja
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 14 sama dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai 16. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 9 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai 4. Mean yang dicapai adalah 11,59 median sebesar 12 dan modus sebesar

12. Mean Ideal sebesar 10 sedang Standar Deviasi Ideal adalah 2. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh kecenderungan kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain yang dibutuhkan dunia kerja sebagai berikut:

Tabel 4. Kesesuaian Kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain

No.	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 13$	1	3,45
2	Sesuai	$10 < X \leq 13$	24	82,76
3	Cukup Sesuai	$7 < X \leq 10$	4	13,79
4	Tidak Sesuai	$\leq 7$	0	0
Jumlah			29	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain yang dibutuhkan dunia kerja adalah 3,45% sangat sesuai, 82,76% sesuai, dan 13,79% cukup sesuai. Tidak ada mahasiswa yang mempunyai persepsi bahwa kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain.

- c. Kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan teknis yang dibutuhkan dunia kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 7 dari skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai 8. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 2 sama

dengan skor terendah yang mungkin dapat dicapai. Mean yang dicapai adalah 5,69 median sebesar 6 dan modus sebesar 6. Mean Ideal adalah 5 sedang Standar Deviasi Ideal adalah 1. Berdasar data tersebut dapat dilihat kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan teknis sebagai berikut:

Tabel 5. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan teknis Akuntansi

NO	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 6,5$	3	10,34
2	Sesuai	$5 < X \leq 6,5$	19	62,52
3	Cukup Sesuai	$3,5 < X \leq 5$	6	20,69
4	Tidak Sesuai	$\leq 3,5$	1	3,45
Jumlah			29	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan teknis yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah 10,34% sangat sesuai, 62,52% sesuai, dan 20,69 cukup sesuai. Sedang mahasiswa yang berpersepsi bahwa kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja terutama dalam membentuk keterampilan teknis adalah 3,45%.

- d. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 12 sama dengan skor tertinggi yang



mungkin dapat dicapai. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 6 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai yaitu sebesar 3. Mean yang dicapai adalah 8,6 median sebesar 9 dan modus sebesar 9. Mean Ideal adalah 7,5 sedangkan Standar Deviasi Ideal adalah 1,5. Berdasar data tersebut dapat di gambarkan kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan sebagai berikut:

Tabel 6. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan

NO	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 9,75$	1	3,45
2	Sesuai	$7,5 < X \leq 9,75$	25	86,21
3	Cukup Sesuai	$5,25 < X \leq 7,5$	3	10,34
4	Tidak Sesuai	$\leq 5,25$	0	0
Jumlah			29	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Diploma III Akuntansi tentang kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan adalah 3,45% sangat sesuai, 86,21% sesuai, dan hanya 10,34% cukup sesuai. Tidak ada mahasiswa Program Diploma III Akuntansi yang berpersepsi kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan.

- e. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 8 sama dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 4 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai yaitu 2. Mean yang dicapai adalah 5,79 median dan modus sama yaitu sebesar 6. Mean Ideal adalah 5 sedangkan Standar Deviasi Ideal adalah 1. Berdasar data tersebut dapat diketahui kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu sebagai berikut:

Tabel 7. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu

NO	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 6,5$	4	13,79
2	Sesuai	$5 < X \leq 6,5$	17	58,62
3	Cukup Sesuai	$3,5 < X \leq 5$	8	13,2
4	Tidak Sesuai	$\leq 3,5$	0	0
Jumlah			29	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu adalah 13.79% sangat sesuai, 58.62% sesuai dan 13.2% cukup sesuai. Tidak ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu.

f. Hasil Penelitian dari Angket Terbuka

Angket terbuka digunakan untuk menggali apakah ada mata kuliah yang kurang sesuai sehingga perlu disesuaikan atau dihilangkan, apakah diperlukan penambahan mata kuliah baru, dan apakah perlu ditambah jam praktikum mengingat Diploma III idealnya memiliki bobot 60% dari kurikulum berbentuk praktik.

Berdasar hasil angket dapat diketahui hasil sebagai bahwa 58,62% mahasiswa Program Diploma III Akuntansi berpendapat bahwa tidak ada mata kuliah yang tidak perlu ditempuh karena kurang sesuai. Sejumlah 41,38% berpendapat mata kuliah kurang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya mata kuliah Perspektif Global, Ilmu Alamiah Dasar, Matematika Bisnis, dan Pendidikan Karakter yang seharusnya menjadi tanggung jawab pribadi.

Mata kuliah yang perlu ditambahkan agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya yaitu Praktik Kewirausahaan nyata, Praktikum Auditing, Auditing 2, Komputer, Etika Bisnis, Akuntansi Syariah, dan Softskills dalam berorganisasi. Dalam kaitannya dengan penambahan jumlah jam praktikum, 100% mahasiswa menganggap tidak perlu menambah jam praktikum, hanya efektivitas praktikum perlu ditingkatkan.



## 2. Persepsi Mahasiswa Program Diploma III Sekretari tentang kesesuaian penyelenggaraan program dengan kebutuhan dunia kerja

Data mengenai persepsi mahasiswa terhadap penyelenggaraan Program Diploma III Sekretari yang diperoleh melalui teknik kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 16 sama dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 10 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai sebesar 4. Mean yang dicapai adalah 13,14 median sebesar 13 dan modus sebesar 13. Mean Ideal adalah 10 dan Standar Deviasi Ideal adalah 2. Berdasar data dapat diperoleh kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual

No.	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 13$	5	35,72
2	Sesuai	$10 < X \leq 13$	8	57,14
3	Cukup Sesuai	$7 < X \leq 10$	1	7,14
4	Tidak Sesuai	$\leq 7$	0	0
Jumlah			14	100

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa menurut persepsi mahasiswa Program Diploma III Sekretari, kurikulum 35,72% sangat sesuai dalam membentuk keterampilan konseptual yang dibutuhkan dunia kerja, 57,14% sesuai dalam membentuk keterampilan konseptual, dan 7,14% cukup sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Tidak ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa kurikulum tidak sesuai dengan pembentukan keterampilan konseptual yang dibutuhkan dunia kerja.

- b. Kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain yang dibutuhkan oleh dunia kerja  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 16 sama dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai 16. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 12 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai 4. Mean yang dicapai adalah 13,43 median sebesar 13,5 dan modus sebesar 12. Mean Ideal sebesar 10 sedang Standar Deviasi Ideal adalah 2. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh kecenderungan kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain yang dibutuhkan dunia kerja sebagai berikut:

Tabel 9. Kesesuaian Kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain

No.	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 13$	7	50
2	Sesuai	$10 < X \leq 13$	7	50
3	Cukup Sesuai	$7 < X \leq 10$	0	0
4	Tidak Sesuai	$< 7$	0	0
Jumlah			14	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain yang dibutuhkan dunia kerja adalah 50% sangat sesuai dan 50% sesuai. Tidak ada mahasiswa yang mempunyai persepsi bahwa kurikulum cukup sesuai atau tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain.

- c. Kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan teknis Sekretari yang dibutuhkan dunia kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 8 sama dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai 8. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 5 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai 2. Mean yang dicapai adalah 6,4 median sebesar 6,5 dan modus sebesar 6. Mean Ideal adalah 5 sedang Standar Deviasi Ideal adalah 1. Berdasar data tersebut dapat dilihat kecenderungan kesesuaian



kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan teknis sebagai berikut:

Tabel 10. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan teknis Sekretari

NO	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 6,5$	4	28,57
2	Sesuai	$5 < X \leq 6,5$	8	57,14
3	Cukup Sesuai	$3,5 < X \leq 5$	2	14,29
4	Tidak Sesuai	$\leq 3,5$	0	0
Jumlah			14	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan teknis yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah 28,57% sangat sesuai, 57,14% sesuai, dan 14,29% cukup sesuai. Tidak ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja terutama dalam membentuk keterampilan teknis.

- d. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 10 dari skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai 12. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 8 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai yaitu sebesar 3. Mean yang dicapai adalah 9,14 median dan modus sama yaitu sebesar 9. Mean Ideal adalah 7,5 sedangkan Standar Deviasi Ideal adalah 1,5. Berdasar data tersebut dapat di gambarkan

kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan sebagai berikut:

Tabel 11. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan

NO	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 9,75$	3	21,43
2	Sesuai	$7,5 < X < 9,75$	11	78,57
3	Cukup Sesuai	$5,25 < X \leq 7,5$	0	0
4	Tidak Sesuai	$\leq 5,25$	0	0
Jumlah			14	100

Tabel 11 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Diploma III Sekretari tentang kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan adalah 21,43% sangat sesuai, 78,57% sesuai. Tidak ada mahasiswa Program Diploma III Sekretari yang berpersepsi kurikulum cukup sesuai atau tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan.

- e. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 8 sama dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 6 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai yaitu 2. Mean yang dicapai adalah 6,43 median dan modus sama yaitu

sebesar 6. Mean Ideal adalah 5 sedangkan Standar Deviasi Ideal adalah 1. Berdasar data tersebut dapat diketahui kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu sebagai berikut:

Tabel 12. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu

NO	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 6,5$	4	28,57
2	Sesuai	$5 < X \leq 6,5$	10	71,43
3	Cukup Sesuai	$3,5 < X \leq 5$	0	0
4	Tidak Sesuai	$\leq 3,5$	0	0
Jumlah			14	100

Tabel 12 menunjukkan bahwa kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu adalah 28,57% sangat sesuai, 71,43% sesuai. Tidak ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa kurikulum cukup sesuai atau tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu.

g. Hasil Penelitian dari Angket Terbuka

Angket terbuka digunakan untuk menggali apakah ada mata kuliah yang kurang sesuai sehingga perlu disesuaikan atau dihilangkan, apakah diperlukan penambahan mata kuliah baru, dan apakah perlu ditambah jam praktikum mengingat Diploma III idealnya memiliki bobot 60% dari kurikulum berbentuk praktik.



Berdasar hasil angket dapat diketahui hasil sebagai bahwa 64,29% mahasiswa Program Diploma III Sekretari berpendapat bahwa tidak ada mata kuliah yang tidak perlu ditempuh karena kurang sesuai. Sejumlah 35,71% berpendapat mata kuliah kurang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar dan Dasar-dasar Ilmu Sosial.

Mata kuliah yang perlu ditambahkan agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya yaitu Administrasi Perkantoran, Teknologi Perkantoran, Aplikasi Komputer, Stenografi, Perjalanan Dinas/Bisnis, dan Kearsipan. Dalam kaitannya dengan penambahan jumlah jam praktikum, 28,57% mahasiswa menganggap tidak perlu menambah jam praktikum, sedang 71,43 % menganggap praktikum perlu ditingkatkan dari 2 jam perminggu, 1 -4 bulan atau ditambah 1 sks sehingga menjadi 3 sks.

### **3. Persepsi Mahasiswa Program Diploma III Pemasaran tentang kesesuaian penyelenggaraan program dengan kebutuhan dunia kerja**

Data mengenai persepsi mahasiswa terhadap penyelenggaraan Program Diploma III Pemasaran yang diperoleh melalui teknik kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 11 dari skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai yaitu 16. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 9 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai sebesar 4. Mean yang dicapai adalah 10,54 median sebesar 10 dan modus sebesar 9. Mean Ideal adalah 10 dan Standar Deviasi Ideal adalah 2. Berdasar data dapat diperoleh kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 13. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual

No.	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 13$	2	15,38
2	Sesuai	$10 < X \leq 13$	2	15,38
3	Cukup Sesuai	$7 < X \leq 10$	9	69,24
4	Tidak Sesuai	$\leq 7$	0	0
Jumlah			13	100

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa menurut persepsi mahasiswa Program Diploma III Sekretari, kurikulum 15,38% sangat sesuai dalam membentuk keterampilan konseptual yang dibutuhkan dunia kerja, 15,38% sesuai dalam membentuk keterampilan konseptual, dan 69,24% cukup sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Tidak ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa kurikulum tidak sesuai dengan pembentukan keterampilan konseptual yang dibutuhkan dunia kerja.

- b. Kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain yang dibutuhkan oleh dunia kerja
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 16 sama dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai 16. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 12 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai 4. Mean yang dicapai adalah 13,43 median sebesar 13,5 dan modus sebesar 12. Mean Ideal sebesar 10 sedang Standar Deviasi Ideal adalah 2. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh kecenderungan kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain yang dibutuhkan dunia kerja sebagai berikut:

Tabel 14. Kesesuaian Kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain

No.	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 13$	7	50
2	Sesuai	$10 < X \leq 13$	7	50
3	Cukup Sesuai	$7 < X \leq 10$	0	0
4	Tidak Sesuai	$\leq 7$	0	0
Jumlah			14	100

Tabel 14 menunjukkan bahwa kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain yang dibutuhkan dunia kerja adalah 50% sangat sesuai dan 50% sesuai. Tidak ada mahasiswa yang mempunyai persepsi bahwa kurikulum cukup sesuai atau tidak sesuai dengan kebutuhan dunia



kerja dalam membentuk keterampilan berhubungan dengan orang lain.

- c. Kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan teknis Pemasaran yang dibutuhkan dunia kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 8 sama dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai 8. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 5 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai 2. Mean yang dicapai adalah 6,4 median sebesar 6,5 dan modus sebesar 6. Mean Ideal adalah 5 sedang Standar Deviasi Ideal adalah 1. Berdasar data tersebut dapat dilihat kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan teknis sebagai berikut:

Tabel 15. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan teknis Pemasaran

NO	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 6,5$	4	28,57
2	Sesuai	$5 < X \leq 6,5$	8	57,14
3	Cukup Sesuai	$3,5 < X \leq 5$	2	14,29
4	Tidak Sesuai	$\leq 3,5$	0	0
Jumlah			14	100

Tabel 15 menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi kesesuaian kurikulum dalam membentuk keterampilan teknis yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah 28,57% sangat sesuai, 57,14% sesuai, dan 14,29% cukup sesuai. Tidak ada mahasiswa

yang berpersepsi bahwa kurikulum tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja terutama dalam membentuk keterampilan teknis.

- d. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 10 dari skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai 12. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 8 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai yaitu sebesar 3. Mean yang dicapai adalah 9,14 median dan modus sama yaitu sebesar 9. Mean Ideal adalah 7,5 sedangkan Standar Deviasi Ideal adalah 1,5. Berdasar data tersebut dapat di gambarkan kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan sebagai berikut:

Tabel 16. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan

NO	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 9,75$	3	21,43
2	Sesuai	$7,5 < X \leq 9,75$	11	78,57
3	Cukup Sesuai	$5,25 < X \leq 7,5$	0	0
4	Tidak Sesuai	$\leq 5,25$	0	0
Jumlah			14	100

Tabel 16 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Diploma III Sekretari tentang kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat

keputusan adalah 21,43% sangat sesuai, 78,57% sesuai. Tidak ada mahasiswa Program Diploma III Sekretari yang berpersepsi kurikulum cukup sesuai atau tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan membuat keputusan.

- e. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah sebesar 6 dari skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai. Sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 6 dari skor terendah yang mungkin dapat dicapai yaitu 2. Mean yang dicapai adalah 47,7 median dan modus sama yaitu sebesar 6. Mean Ideal adalah 5 sedangkan Standar Deviasi Ideal adalah 1. Berdasar data tersebut dapat diketahui kecenderungan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu sebagai berikut:

Tabel 17. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu

NO	Kategori	Rentang	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sesuai	$> 6,5$	4	28,57
2	Sesuai	$5 < X \leq 6,5$	10	71,43
3	Cukup Sesuai	$3,5 < X \leq 5$	0	0
4	Tidak Sesuai	$\leq 3,5$	0	0
Jumlah			14	100

Tabel 17 menunjukkan bahwa kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan



manajemen waktu adalah 28,57% sangat sesuai, 71,43% sesuai. Tidak ada mahasiswa yang berpersepsi bahwa kurikulum cukup sesuai atau tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan manajemen waktu.

f. Hasil Penelitian dari Angket Terbuka

Angket terbuka digunakan untuk menggali apakah ada mata kuliah yang kurang sesuai sehingga perlu disesuaikan atau dihilangkan, apakah diperlukan penambahan mata kuliah baru, dan apakah perlu ditambah jam praktikum mengingat Diploma III idealnya memiliki bobot 60% dari kurikulum berbentuk praktik.

Berdasar hasil angket dapat diketahui hasil sebagai bahwa 42,86% mahasiswa Program Diploma III Pemasaran berpendapat bahwa tidak ada mata kuliah yang tidak perlu ditempuh karena kurang sesuai. Sejumlah 57,14% berpendapat mata kuliah kurang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya mata kuliah Ilmu Alamiah Dasar, Dasar-dasar Ilmu Sosial, dan Ekonomi Kerakyatan.

Mata kuliah yang perlu ditambahkan agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di antaranya yaitu *Public Speaking* dan Metodologi Riset Pemasaran. Dalam kaitannya dengan penambahan jumlah jam praktikum, 57,14% mahasiswa menganggap tidak perlu menambah jam praktikum, sedang

42,86% mahasiswa menganggap bahwa mata kuliah praktikum perlu ditingkatkan menjadi 3 sks.

## **B. Pembahasan**

Persepsi mahasiswa Program D III Akuntansi, Sekretari dan Pemasaran terhadap kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dapat dikatakan positif. Artinya sebagian besar mata kuliah sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam hal membentuk keterampilan konseptual, berhubungan dengan orang lain, teknis, membuat keputusan, dan manajemen waktu. Hal ini sesuai dengan teori Martha bahwa karakteristik lulusan hendaknya mencerminkan kebutuhan dunia kerja. Lebih lanjut hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Iftida Yasar (2009) bahwa pelaksanaan pendidikan harus sesuai (*link and match*) dengan kebutuhan dunia kerja.

Kesesuaian kurikulum Program Diploma Akuntansi dengan kebutuhan dunia kerja tergolong sesuai dalam hal membentuk keterampilan konseptual 79,31% sesuai, keterampilan berhubungan dengan orang lain 82,76% sesuai, keterampilan teknis 62,52% sesuai, keterampilan membuat keputusan 86,21% sesuai, dan keterampilan membuat keputusan 58,62% sesuai. Jika diamati maka kesesuaian kurikulum Program Diploma III Akuntansi dalam menghasilkan profil lulusan yang berketerampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sudah sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian mata kuliah, 41,38% mahasiswa menganggap sesuai sehingga perlu diikuti. 75,86% menganggap tidak perlu menambah mata kuliah (Mata kuliah yang perlu ditambahkan adalah Praktikum Auditing, Auditing, Komputer Akuntansi, Komputer, Etika

Bisnis, Akuntansi Syariah, dan Softskill dalam Organisasi). Praktikum tidak perlu ditambah, hanya efektivitasnya saja perlu ditingkatkan.

Kesesuaian kurikulum Program Diploma Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja tergolong sesuai dalam hal membentuk keterampilan konseptual 57,14% sesuai, keterampilan berhubungan dengan orang lain 50% sangat sesuai dan 50% sesuai, keterampilan teknis 57,14% sesuai, keterampilan membuat keputusan 78,57% sesuai, dan keterampilan membuat keputusan 71,43% sesuai. Jika diamati maka kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dalam menghasilkan profil lulusan yang berketerampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sudah sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian mata kuliah, 64,29% mahasiswa menganggap sesuai sehingga perlu diikuti, 28,57% menganggap tidak perlu menambah mata kuliah (Mata kuliah yang perlu ditambahkan adalah Administrasi Perkantoran, Teknologi Perkantoran, Aplikasi Komputer, Stenografi, Perjalanan Dinas/Bisnis, dan Kearsipan). Praktikum perlu ditambah antar 2 jam perminggu, 1- 4 bulan hingga diubah menjadi 3 sks.

Kesesuaian kurikulum Program Diploma Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja tergolong sesuai dalam hal membentuk keterampilan konseptual 69,24% cukup sesuai, keterampilan berhubungan dengan orang lain 50% sangat sesuai dan 50% sesuai, keterampilan teknis 57,14% sesuai, keterampilan membuat keputusan 78,57% sesuai, dan keterampilan membuat keputusan 71,43% sesuai. Jika diamati maka kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dalam menghasilkan profil lulusan yang



berketerampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sudah sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian mata kuliah, 42,86% mahasiswa menganggap sesuai sehingga perlu diikuti, 71,43% menganggap tidak perlu menambah mata kuliah ( Mata kuliah yang perlu ditambahkan adalah *Public Speaking* dan Metodologi Riset Pemasaran). Dalam kaitannya dengan praktikum sejumlah 57,14% mahasiswa menganggap sudah cukup jamnya, sedang 42,86% mahasiswa menganggap perlu ditambah hingga menjadi 3 sks.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurikulum Program Diploma III Akuntansi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk keterampilan konseptual 79,31% sesuai, keterampilan berhubungan dengan orang lain 82,76% sesuai, keterampilan teknis 62,52% sesuai, keterampilan membuat keputusan 86,21% sesuai, dan keterampilan membuat keputusan 58,62% sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian mata kuliah, 41,38% mahasiswa menganggap sesuai sehingga perlu diikuti. Praktikum tidak perlu ditambah, hanya efektivitasnya saja perlu ditingkatkan.
2. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Sekretari dengan kebutuhan dunia kerja tergolong sesuai dalam hal membentuk keterampilan konseptual 57,14% sesuai, keterampilan berhubungan dengan orang lain 50% sangat sesuai dan 50% sesuai, keterampilan teknis 57,14% sesuai, keterampilan membuat keputusan 78,57% sesuai, dan keterampilan membuat keputusan 71,43% sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian mata kuliah, 64,29% mahasiswa menganggap sesuai sehingga perlu diikuti. Praktikum perlu ditambah antar 2 jam perminggu. 1- 4 bulan hingga diubah menjadi 3 sks.

3. Kesesuaian kurikulum Program Diploma III Pemasaran dengan kebutuhan dunia kerja tergolong sesuai dalam hal membentuk keterampilan konseptual 69,24% cukup sesuai, keterampilan berhubungan dengan orang lain 50% sangat sesuai dan 50% sesuai, keterampilan teknis 57,14% sesuai, keterampilan membuat keputusan 78,57% sesuai, dan keterampilan membuat keputusan 71,43% sesuai. Sedangkan untuk kesesuaian mata kuliah, 42,86% mahasiswa menganggap sesuai sehingga perlu diikuti. Dalam kaitannya dengan praktikum sejumlah 57,14% mahasiswa menganggap sudah cukup jamnya, sedang 42,86% mahasiswa menganggap perlu ditambah hingga menjadi 3 sks.

#### B. Saran

1. Evaluasi kurikulum sebaiknya diadakan setiap tahun meski perubahan mendasar tidak perlu dilakukan setiap tahun, mengingat perkembangan dunia kerja yang pesat, sehingga perguruan tinggi tidak kehilangan relevansi dengan dunia kerja.
2. Untuk pengembangan kurikulum, sebaiknya prodi melibatkan stakeholder, sehingga *link and match* antara perguruan tinggi dengan dunia kerja menjadi lebih tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2003. Manajemen peronalia. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Diskusi Relevansi Softskill dengan Kebutuhan Dunia Kerja diakses dari <http://www.widyatama.ac.id>. Copyright © 2010 Universitas Widyatama
- Eka Suryaningsih Wardani, Iman Murtono Soenhadji. 2009. Pengaruh Kompensasi, Keahlian dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Pembangunan Jawa Bali Unit Pembangunan Muara Tawar. Diakses dari <http://www.gunadarma.ac.id> pada 18 Juni 2012
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. 2009. Kurikulum Program Studi Akuntansi D3. Yogyakarta: UNY
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. 2009. Kurikulum Program Studi Pemasaran D3. Yogyakarta: UNY
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. 2009. Kurikulum Program Studi Sekretari D3. Yogyakarta: UNY
- Iftida Yasar. 2009. Relevansi Pendidikan dan Dunia Kerja. Artikel.
- Kiki Oktaviani. 2011. Kemampuan Interaksi Sosial yang Harus Dimiliki Karyawan. Artikel. Diakses dari [www.wolipop.detik.com](http://www.wolipop.detik.com) diakses pada 18 April 2012
- Katz, Robert. 2012. Management and Accounting. Diakses dari [www.managementaccountingsystem.com](http://www.managementaccountingsystem.com) pada 22 Juni 2012
- Martha. 2012. Tuntutan Kualitas Pekerja. Artikel. Diakses dari [www.idsavoong.com](http://www.idsavoong.com) pada 18 April 2012
- Mutawaqil Bilah Tumanggor. 2009. Perspektif Karyawan Terhadap Pengembangan Karir. Jurnal Kultura Volume 10 No.1 Desember 2009
- Slameto.2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
KAMPUS WATES

Alamat: Jln. Bhayangkara No. 7 Wates, Telp.(0274) 773906

**PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN DOSEN  
ANTARA  
KETUA PENGELOLA SELAKU PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
DENGAN  
DOSEN PENELITI  
NOMOR: 526a/UN34.38/PL/2012**

Pada hari ini, Senin tanggal sebelas bulan Juni tahun dua ribu dua belas, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dapan,M.Kes : Ketua Pengelola UNY Kampus Wates,  
selaku Pejabat Pembuat Komitmen selanjutnya disebut  
PIHAK PERTAMA
2. Ani Widayati,M.Pd : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
selaku Pelaksana Kegiatan Penelitian Selanjutnya disebut  
PIHAK KEDUA

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ekonomi UNY Kampus Wates Tahun 2012, sebagaimana dalam Surat Ketua Pengelola No.46a/UN34.38/PL/2012,Tgl.4 Juni 2012, dengan ketentuan sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ekonomi UNY Kampus Wates, Tahun 2012 dengan dengan judul:

**“Kesesuaian Kurikulum Dan Kebutuhan Kerja : Persepsi Mahasiswa Program  
Diploma III Akuntansi, Pemasaran, Dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta”**

Dengan peneliti:

1. Ani Widayati,M.Pd	NIP 19730908 200112 2 001	Gol. III/b
2. Dapan,M.Kes	NIP 19571012 198502 1 001	Gol. IV/b
3. Djihad Hisyam,M.Pd	NIP 19501103 197803 1 002	Gol. IV/b
4. Rosidah,M.Si	NIP 19620422 198903 2 001	Gol. IV/b
5. Farlianto,SE	NIP 19700925 200012 1 001	Gol. III/a

Pasal 1  
Tujuan

Kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ekonomi UNY Kampus Wates, Tahun 2012 bertujuan setiap tim dosen bisa menghasilkan Karya Ilmiah, mengedit buku Ilmiah, untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi



Pasal 2  
Lingkup Kegiatan

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima dari PIHAK PERTAMA, untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ekonomi UNY Kampus Wates, Tahun 2012, sebanyak 1 (satu) judul.
- (3) PIHAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Tahun 2012 dan menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama

Pasal 3  
Pembiayaan

Kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ekonomi UNY Kampus Wates, Tahun 2012 dibiayai dari Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012, Nomor: 0610/023-04.2.16/14/2012, tanggal 9 Desember 2011.

- (1) Biaya pelaksanaan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen sebesar Rp 10.000.000,00 ( Sepuluh juta rupiah). Jumlah biaya tersebut akan dibayarkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:
  - (a) Tahap Pertama sebesar 70% x Rp. 10.000.000,00 = Rp 7.000.000,00 dibayarkan setelah penandatanganan kontrak oleh kedua belah pihak.
  - (b) Tahap Kedua sebesar 30% x Rp 10.000.000,00 = Rp 3.000.000,00 dibayarkan setelah Pihak Kedua menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama
  - (c) Pembayaran biaya tahap pertama dan kedua potong PPh Psl 21 dari jumlah biaya manajemen.
- (2) Rincian Penggunaan dana sebagai berikut:

(a) Biaya Operasional	: 60%
(b) Biaya Pelaporan	: 15%
(c) Biaya Manajemen	: 25%
Jumlah	: 100%

Pasal 4  
Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu Pelaksanaan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ekonomi UNY Kampus Wates, Tahun 2012 selama 5 (lima bulan), sejak tanggal 4 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2012

Pasal 5  
Penyerahan Laporan

Pihak Kedua harus menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 4 ekp selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober 2012 dengan format cover sebagai berikut:

PENELITIAN DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2012  
SK. KETUA PENGELOLA No.46a/UN34.38/PL/2012, Tgl. 4 Juni 2012  
NOMOR PERJANJIAN: 526a/UN34.38/PL/2012, TANGGAL 11 Juni 2012



Pasal 6  
Bea Materai

Bea materai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA

Pasal 7  
Sanksi

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan kegiatan Penelitian Berbasis Keilmuan/keahlian Dosen Fakultas Ekonomi UNY Kampus Wates, Tahun 2012 dalam jang waktu 5 (lima) bulan dan apabila melampaui batas tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar 1<sup>0</sup>/<sub>00</sub> (satu permil) setiap hari keterlambatan dengan denda maksimal sebesar 5% (lima persen) dari nilai kontrak.

Pasal 8  
Lain-lain

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian.

Pasal 9  
Penutup

- (a) Surat perjanjian ini disusun dalam rangkap 6 (enam) bermaterai cukup dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama
- (c) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah

PIHAK KEDUA  
Dosen Peneliti



Ani Widayati, M.Pd  
NIP. 19730908 200112 2 001

PIHAK PERTAMA  
Ketua Pengelola

Sebagai Penanggungjawab Kegiatan



Dipin, M.Kes  
NIP. 19571012 198502 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
KAMPUS WATES

Alamat : Jalan Bhayangkara No. 7 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telepon/Fax : (0274) 773906

BERITA ACARA SEMINAR AKHIR PENELITIAN

Pada hari ini...Sabtu... tanggal...23... bulan...November... tahun 2012 telah diselenggarakan Seminar Akhir Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta Kampus Wates tahun 2012.

Judul Penelitian : Kesesuaian Kurikulum dan Kebutuhan Kerja : Persepsi Mahasiswa Program Diploma III Akuntansi, Pemasaran, dan Sekretari Universitas Negeri Yogyakarta

Ketua Tim : Sunardianta, M. Kes

Tempat seminar UNY Kampus Wates dihadiri oleh sejumlah...14... orang.


Nama Moderator yang bertugas...Mur biningsih

dan nama Notulis yang bertugas...Bambang Saptomo, Msi

hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari seminar:

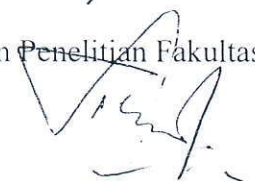
1. Sesuaikan keterampilan teknik dengan keprodian
2. Temuan matakuliah tidak perlu ditambah, tapi bilang tidak sesuai, dicek ulang. Selaraskan
3. Masukkan dlm keterbatasan, kemampuan mhs dlm melihat kurikulum
4. Apa kurikulum mungkin untuk dievaluasi tiap tahun ?
5. Keterampilan yg akan terbentuk di tempat kerja berdasar lama kerja perlu diperhatikan ?

Ketua

  
Sedat Maulid

NIP. 195705001903031001


Badan Penelitian Fakultas



NIP. 195809061974121001

Yogyakarta, 24 November 2012

Sekretaris

  
Bambang Saptomo, Msi

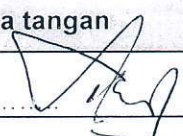
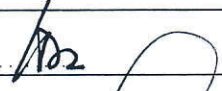
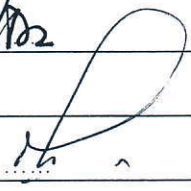
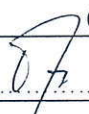
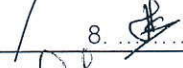

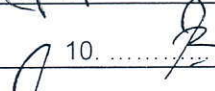


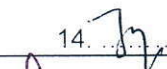

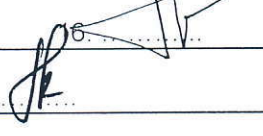


NIP. 196107231988031001



## DAFTAR HADIR


Dlm.Keg. Seminar Hasil Penelitian UNY Kampus Wates

Dengan Judul : *Kepercayaan Keintim dan Kesehatan Kerja :  
Persiapan Mahasiswa Program Diploma II Akutansi,  
Pemasaran dan Kelembagaan Uny*


No	Nama	Gelar	Tanda tangan
1	<i>Dr. Sukotjo Pd</i>	<i>Dr. M.Pd</i>	1. 
2			2. ....
3			3. ....
4	Dapan, M.Kes	<i>M. Kes.</i>	4. 
5	R. Sunardianta, M.Kes		5. ....
6	Djihad Hisyam, M.Pd	<i>M.Pd.</i>	6. 
7	Sudarmanto, M.Kes		7. 
8	Hidayati, M.Hum		8. 
9	Supartinah, M.Hum		9. 
10	Murtiningsih, M.Pd		10. 
11	Bambang Saptono, M.Si		11. 
12	Ikhlasul Ardi Nugroho, M.Pd		12. ....
13	Rosidah, M.Si	<i>M.Si</i>	13. 
14	Ani Widayati, M.Pd		14. 
15	Farlianto, SE		15. 
16	Amat Komari, M.Si		16. 
17	Sriawan, M.Kes		17. 
18	Sri Mawarti, M.Pd		18. ....
19	F. Suharjana, M.Pd		19. 
20			20. ....

Wates, 23 November 2012


Ketua

  
F. Suharjana

BP Fakultas .....



Sekretaris

  
Murtiningsih  
19530202097908002






KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
KAMPUS WATES

Alamat : Jalan Bhayangkara No. 7 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telepon/Fax : (0274) 773906

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN


1. Nama Penelitian : Ani W. Gayat, MPA, dkk
2. Jurusan : Diploma 3 Akuntansi, Pemasaran dan Sekretaris
3. Fakultas : FE dan FIS
4. Status Penelitian : Institusional
5. Judul Penelitian : Kesiapan Kurikulum & Kebutuhan Kerja :  
Persepsi Mahasiswa Program Diploma III  
Akuntansi, Pemasaran dan Sekretaris  
Universitas Negeri Yogyakarta
6. Pelaksanaan :
7. Tempat : Kampus Wates
8. Dipimpin oleh : Ketua R. Sunardiarta, M. Kes  
: Sekretaris Sriawan, M. Kes
9. Peserta yang hadir
  - a. Konsultan .....orang
  - b. Nara Sumber.....orang
  - c. BPP.....1.....orang
  - d. Peserta lain.....11.....orang
 Jumlah.....orang
10. Hasil Seminar :  
Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi, serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : Proposal penelitian tersebut diatas:
  - a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
  - (b.) Diterima dengan revisi/pembenahan
  - c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang
11. Catatan  
.....  
.....  
.....

Sekretaris Sidang,

  
Sriawan, M. Kes

NIP. 195808301987031003

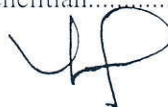
Ketua Sidang,

  
R. Sunardiarta, M. Kes

NIP. 19581011986031002

Mengetahui,

BP Penelitian.....


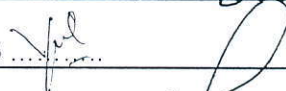



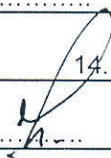








NIP.


## DAFTAR HADIR

Dlm.Keg. Seminar Penelitian UNY Kampus Wates

Hari : Senin, Tgl. 2 Juli 2012

No	Nama	Jabatan/ Instansi	Tanda tangan
1	Bambang Priyonoadi, M.Kes	Wakil Dekan I FIK	1. ....
2	Cholisin, M.Si	Wakil Dekan I FIS	2. ....
3	Dr. Sugito, M.A	Wakil Dekan I FIP	3. ....
4	Dapan, M.Kes	Ketua Pengelola	4. .... 
5	R.Sunardianta, M.Kes	Sekretaris Bidang 1	5. .... 
6	Djihad Hisyam, M.Pd	Sekretaris Bidang 2	6. .... 
7	Sudarmanto, M.Kes	Sekretaris Bidang 3	7. .... 
8		BP. Penelitian FIK	8. ....
9		BP. Penelitian FIS	9. ....
10		BP. Penelitian FIP	10. ....
11	Hidayati, M.Hum	Penelitian Dosen FIP	11. ....
12	Murtiningsih, M.Pd	s.d.a	12. .... 
13	Bambang Saptono, M.Si	s.d.a	13. ....
14	Supartinah, M.Hum	s.d.a	14. ....
15	Djihad Hisyam, M.Pd	Penelitian Dosen FIS & FE	15. .... 
16	Rosidah, M.Si	s.d.a	16. .... 
17	Ani Widayati, M.Pd	s.d.a	17. .... 
18	Farlianto, SE	s.d.a	18. .... 
19	Sriawan, M.Kes	Penelitian Dosen FIK	19. .... 
20	Sri Mawarti, M.Pd	s.d.a	20. .... 
21	F. Suharjana, M.Pd	s.d.a	21. .... 
22			22. ....
23			23. ....

Sekretaris Sidang,

  
 Sriawan, m.kes.  
 69786830 03 0703 1001

Ketua Sidang,

  
 Sunardianta, m.kes